

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme dan bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik untuk menggambarkan fenomena serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2022).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan *Pra-Eksperiment* tentang pengaruh video edukasi video instruksional kebersihan tangan terhadap kepatuhan *hand hygiene* keluarga pasien di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Desain yang diterapkan adalah "*One Group Pretest-Posttest*". Dalam rancangan ini, dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kepatuhan awal responden, diikuti dengan pemberian perlakuan berupa edukasi menggunakan video, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Adapun bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
(01)	X	(02)

Sumber: (Notoadmodjo, 2018)

Ket:

01: *Pretest* dengan lembar kuesioner

X: Intervensi (edukasi *hand hygiene* menggunakan video instruksional)

02: *Posttest* dengan lembar kuesioner sesudah dilakukan edukasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada 23 April-23 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian mengacu pada keseluruhan elemen atau objek yang menjadi fokus penelitian (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh keluarga pasien di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro yang memenuhi kriteria.

Pada bulan Desember 2024, peneliti melakukan wawancara kepada perawat di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Didapatkan data bahwa ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani diklasifikasikan menjadi 3 kelas ruangan, yaitu kelas 1,2, dan 3.

Tabel 3. 2
Perhitungan Jumlah Populasi

Kelas	Kamar	Jumlah Bed
Kelas 1	A	2
	B	2
	C	2
Kelas 2	A	3
	B	3
Kelas 3	A	5
	B	5
	C	3
	D	2
Total		27 bed

Keluarga yang boleh menemani pasien yaitu sebanyak 1 keluarga saja dan lama perawatan pasien berkisar 3 hingga 6 hari. Berikut adalah perhitungan pasien dalam 1 bulan menggunakan rumus rata-rata.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyaknya data}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{3+6}{2} \\ &= 4,5 \text{ hari}\end{aligned}$$

Jadi rata-rata pasien dirawat yaitu selama 4,5 hari maka perhitungan pasien yang di rawat dalam 1 bulan adalah sebagai berikut.

Diketahui:

- Rata-rata lama perawatan pasien yaitu 4,5 hari
- 1 bulan ada 30 hari

$$\text{Rata-rata} = \frac{30}{4,5} = 6 \text{ pasien}$$

Jadi dalam 1 bulan rata-rata 1 bed digunakan oleh 6 pasien.

Maka total pasien dalam 1 bulan yaitu $27 \text{ bed} \times 6 \text{ pasien} = 162 \text{ pasien}$.

Karena keluarga yang boleh menemani pasien sebanyak 1 keluarga saja, disimpulkan populasi keluarga pasien pada bulan Desember 2024 sebanyak 162 keluarga pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keluarga pasien di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

3. Besar Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ n &= \frac{162}{1+162(0,10)^2} \\ n &= \frac{162}{1+162(0,01)}\end{aligned}$$

$$n = \frac{162}{2,62}$$

$$n = 61,8$$

$n = 62$ responden

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kesalahan

4. Kriteria Subjek Penelitian

Peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga pasien yang paling utama bertanggung jawab merawat dan menemani pasien secara terus menerus selama perawatan di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani.
- 2) Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform concient*.
- 3) Keluarga pasien yang berusia ≥ 17 tahun, agar dapat memahami instruksi edukasi video dengan baik.
- 4) Keluarga pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 5) Belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai *hand hygiene* dari tenaga kesehatan sebelumnya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga pasien yang memiliki gangguan kognitif atau sensorik (seperti gangguan pendengaran atau gangguan pemahaman) yang dapat menghambat pemahaman terhadap edukasi video.
- 2) Keluarga pasien yang tidak berada di ruang rawat inap secara kontinu atau hanya datang sesekali.
- 3) Memiliki riwayat penyakit kulit pada tangan yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene*.

- 4) Menolak berpartisipasi dalam penelitian setelah diberikan penjelasan mengenai prosedur.

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah edukasi kebersihan tangan yang disampaikan melalui media video instruksional.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kepatuhan *hand hygiene* keluarga pasien.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batasan atau cakupan pemahaman terhadap variabel-variabel yang diteliti atau diamati. Selain itu, definisi ini berfungsi sebagai panduan dalam mengukur atau mengamati variabel yang relevan serta membantu dalam pengembangan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Variabel Dependent</i>						
1	Kepatuhan <i>Hand Hygiene</i> Keluarga Pasien	Ketaatan keluarga pasien dalam melakukan <i>hand hygiene</i> sesuai 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan berdasarkan pedoman WHO,	Responden mengisi kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan menggunakan skala Likert, dikumpulkan	Kuesioner Skala Likert	Skor Kepatuhan Skor min: 16 Skor max: 48 Kriteria penilaian 1. Rentang skor 16-32 (Tidak	Numerik (Interval)

		<p>yang mencakup waktu dan teknik pelaksanaan <i>hand hygiene</i>.</p> <p>keluarga pasien adalah seseorang yang paling utama bertanggung jawab merawat pasien saat dirawat dirumah sakit</p>	<p>sebelum (<i>pretest</i>) dan <i>posttest</i> akan diberikan 3 hari kemudian setelah edukasi.</p> <p>Skor pernyataan skala Likert :</p> <p>a. Selalu (S) = Nilai 3</p> <p>b. Kadang-kadang (KK) = Nilai 2</p> <p>c. Tidak pernah (TP) = Nilai 1</p>		<p>Patuh)</p> <p>2. Rentang skor 33-48 (Patuh)</p> <p>Hasil ukur ini akan digunakan untuk analisis rata-rata kepatuhan</p>	
<i>Variabel Independent</i>						
2	Edukasi Video Instruksional	<p>Kegiatan pemberian informasi dan pembelajaran kepada keluarga pasien mengenai pentingnya <i>hand hygiene</i> melalui tayangan video yang berisi penjelasan dan demonstrasi praktik cuci tangan yang benar (6 langkah WHO dan 5 momen <i>hand hygiene</i>). Video berdurasi 3 menit 49 detik dan diputar melalui perangkat laptop oleh peneliti dan peneliti juga</p>	-	<p>Video Edukasi</p> <p>https://youtu.be/IUK-HJq6DTI?si=PEcB6gKW4Lt75zOn</p>	-	-

		memberikan username channel youtube peneliti untuk mengakses video tersebut.				
--	--	--	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Untuk mengukur rata-rata kepatuhan digunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan tipe *self-completed questionnaire*, yang mana responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini mengacu pada teori perilaku mencuci tangan yang sudah dipaparkan di bab II. Terdapat 3 bagian dalam kuesioner yaitu:

- 1) Bagian A berisi petunjuk pengisian kuesioner
- 2) Bagian B untuk mengumpulkan data demografi responden, termasuk nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
- 3) Bagian C berisi kuesioner yang berisi pernyataan mengenai kepatuhan *hand hygiene*.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan

No.	Topik/Aspek	Pernyataan	Jumlah soal
1.	Kepatuhan 5 momen <i>hand hygiene</i>	1-5	5
2.	Kepatuhan prosedur <i>Hand hygiene</i> dengan sabun dan air mengalir	6-16	11

Jumlah pertanyaan sebanyak 16 pernyataan. Kuesioner kepatuhan *hand hygiene* ini menggunakan skala Likert, dengan alternatif jawaban pernyataan “Selalu (S)” bernilai (3), jawaban “kadang-kadang (KK)” bernilai (2) dan setiap jawaban “tidak

pernah” bernilai (1). Dimana skor 16 merupakan skor terendah dan skor 48 merupakan skor tertinggi.

Dari hasil jawaban kuesioner kepatuhan *hand hygiene*, skor yang didapatkan dijumlahkan dan hasilnya akan diuji menggunakan uji statistik, dari hasil uji statistik digolongkan dalam kategori yang sudah ditentukan. Semakin rata-rata skor yang didapat oleh responden, maka responden cenderung tidak patuh dan sebaliknya apabila responden mendapat rata-rata skor tinggi, maka rata-rata kepatuhan *hand hygiene* responden cenderung patuh. Hasil ukur yang diperoleh dari alat ukur tersebut adalah sebagai berikut (Swarjana, 2016):

- 1) Bila rentang skor 33-48 dikategorikan cenderung patuh
- 2) Bila rentang skor 16-32 dikategorikan cenderung tidak patuh

2. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa lembar kuesioner, lembar *informed consent*, *laptop*, video edukasi *hand hygiene*, sabun, tisu. Berikut merupakan link video edukasi *hand hygiene* <https://youtu.be/lUK-HJq6DTI>

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam proses penelitian (Notoatmojo, 2018). Secara umum pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan tujuan dan prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* lalu peneliti memberikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesioner. Kuesioner pertama yaitu kuesioner data demografi responden, dan kuesioner kedua yaitu kuesioner kepatuhan *hand hygiene*, kuesioner diberikan kepada responden sebelum diberikan edukasi dan tiga hari

kemudian setelah diberikan video edukasi kebersihan tangan. Alat ukur kuesioner dalam penelitian ini adalah skala numerik (interval).

4. Tahap Pengolahan Data

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa pengolahan data dari instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1) Editing

Peneliti memeriksa dan memperbaiki formulir isian untuk memastikan kuesioner telah diisi secara lengkap, jelas, konsisten, dan relevan.

2) Coding

Setelah proses editing selesai, data berupa kalimat diubah menjadi bentuk angka melalui pengkodean. Misalnya, pada variabel kepatuhan diberikan kode 0 untuk "patuh", 1 untuk "tidak patuh".

3) Memasukkan Data (Data *Entry*)

Pada tahap ini, data hasil penelitian yang telah melalui proses pengkodean dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan pengkodean yang telah dibuat sebelumnya.

4) Pembersihan Data (Data *Cleaning*)

Setelah semua data dari berbagai sumber atau responden dimasukkan, dilakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaklengkapan. Peneliti memastikan data yang telah di-*entry* valid dan tidak terdapat data yang hilang (*missing data*). Jika data valid, maka dapat dilanjutkan ke tahap analisis.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- 1) Membuat proposal penelitian.
- 2) Melakukan pemeriksaan etika penelitian setelah disetujui.
- 3) Mendapatkan izin akademik untuk melakukan penelitian ini di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2025.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.

- 5) Menetukan waktu penelitian
 - 6) Menentukan responden
 - 7) Responden menandatangani *informed consent*.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - 1) Peneliti meminta izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.
 - 2) Peneliti mencatat nama, tanggal lahir, usia, alamat, dan pendidikan responden.
 - 3) Peneliti memberikan informasi kepada pasien dan keluarga mereka.
 - 4) Peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaatnya, dan bagaimana penelitian dilakukan.
 - 5) Peneliti akan mengukur kepatuhan *hand hygiene* responden melalui pengisian kuesioner (*pretest*) dilanjutkan dengan edukasi menggunakan video instruksional kebersihan tangan yang ditayangkan menggunakan laptop peneliti dan dilanjutkan dengan demonstrasi mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO.
 - 6) Peneliti akan memberikan edukasi dan pengisian kuesioner (*pretest*) selama 10-15 menit dan dilakukan hanya 1 kali sesi.
 - 7) Peneliti akan mengukur kepatuhan *hand hygiene* responden (*posttest*) 3 hari kemudian setelah diberikan edukasi menggunakan video instruksional kebersihan tangan.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis data penelitian biasanya dilakukan secara bertahap, termasuk:

1. Analisis Univariat

Analisis ini menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, biasanya menghasilkan distribusi dan persentase. Nilai standar deviasi, median, mean, dan modus digunakan untuk data numerik (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil ukur dari lembar kuesioner keluarga pasien yang telah diberikan prosedur tetap sebelum dan sesudah diberikan video edukasi. Peneliti akan menggunakan

lembar kuesioner untuk melakukan pengkajian klien sebelum pengolahan data menggunakan nilai mean, modus, median dan standar deviasi (SD). Peneliti akan menggunakan tes komputer untuk melakukan analisis univariat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (edukasi video instruksional kebersihan tangan) dengan variabel dependen (kepatuhan *hand hygiene* keluarga pasien). Analisis bivariat pada penelitian ini akan menggunakan uji statistik t dependen. Jika hasil data tidak berdistribusi normal maka uji selanjutnya yang dilakukan adalah Uji *Wilcoxon* atau uji lainnya.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai:

1. Probabilitas (p -value) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak artinya “Ada Pengaruh Edukasi Video Instruksional Dan Kebersihan Tangan Terhadap Kepatuhan *Hand Hygiene* Keluarga Pasien di Ruang Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025”.
2. Probabilitas (p -value) $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang berarti H_0 diterima artinya “Tidak Ada Pengaruh Edukasi Video Instruksional Kebersihan Tangan Terhadap Kepatuhan *Hand Hygiene* Keluarga Pasien di Ruang Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025”.

J. Etika Penelitian

Peneliti harus mendapatkan izin RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025 sebelum memulai penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden diberikan informasi tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian ini dan menandatangani lembar persetujuan penelitian jika mereka bersedia terlibat, tetapi tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti melindungi semua data dan informasi yang mereka kumpulkan selama penelitian ini. Untuk menjaga kerahasiaan data responden, peneliti merahasiakan nama responden, dan hanya peneliti dan pembimbing yang mengetahui hasil penelitian.